

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan yang paling utama yang terus terjadi di masyarakat ialah penyakit menular, terutama di negara-negara terbelakang. antimikroba antara lain antibakteri/antibiotik, antijamur, antivirus, antiprotozoa obat – obat tersebut menjadi salah satu andalan utama untuk penyakit menular. Pada infeksi yang diakibatkan oleh bakteri, antibiotik ialah obat yang banyak dipakai. Masalah munculnya resistensi dapat dipicu oleh pemakaian Antibiotik yang tidak tepat. Penyebab dan akibat muncul bakteri resisten di pengaruhi oleh penggunaan antibiotik secara bijak dan rasional (Kemenkes 2021).

Resistensi mikroba dengan antimikroba (disingkat: resistensi antimikroba, *antimicrobial resistance*, AMR) sudah menjadi masalah kesehatan dunia, dengan berberapa konsekuensi negatif yang dapat mengurangi kualitas pelayanan kesehatan. Terjadinya tekanan seleksi (*selection pressure*) menyebabkan muncul dan berkembangnya mikroba resisten yang berhubungan dengan pemakaian antibiotik, dan pemicu bakteri resisten. Penggunaan antibiotik secara bijak dapat menekan seleksi resistensi, sedangkan pengendalian infeksi secara optimal dapat menghambat proses penyebaran (Kemenkes, 2021).

Upaya pengendalian resistensi antimikroba secara efektif, Penelitian AMRIN mencetuskan saran berupa metode yang sudah divalidasi (*validated method*). Data survei nasional resistensi antimikroba Kementerian Kesehatan tahun 2016, menyatakan prevalensi *Multi drug resistant organisms* (MDRO) dengan parameter bakteri *Escherichia coli* dan *Klebsiella pneumoniae* pembuat ESBL (*extended-spectrum beta-lactamase*) berkisar antara 50-82%. Hal ini menyatakan bertambahnya kejadian bakteri multiresisten yang harus segera dikendalikan dengan penerapan pemakaian antibiotik secara bijak dan pencegahan pengendalian infeksi secara maksimal (Kemenkes, 2021).

Pemakaian antibiotik yang bijaksana adalah pemakaian antibiotik yang rasional dengan tetap meninjau efek munculnya dan penyebaran bakteri yang resisten. Penatagunaan antibiotik adalah penerapan penggunaan antibiotik yang bijaksana dengan tujuan meningkatkan hasil pasien secara terkoordinasi dengan meningkatkan kualitas penggunaan antibiotik, yang mencakup penegakan diagnosis, pemilihan antibiotik yang tepat, dosis, interval, rute, dan durasi pemberian (Kemenkes, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Perlu adanya perhatian khusus pada penggunaan antibiotik jika ditinjau dari identifikasi permasalahan diatas, sehingga permasalahan tersebut harus dikaji lebih dalam. Pengkajian penelitian ini akan melihat pola penggunaan antibiotik yang akan di kaji dengan judul ” Evaluasi Pola Pereseptan Dan Potensi Interaksi Obat Antibiotik Di Salah Satu Apotek Kota Bandung” dengan rumusan masalah yang di angkat adalah bagaimana pola peresepatan obat dan potensi interaksi yang di resepkan sebagai antibiotik pada pasien di salah satu Apotek kota Bandung Oktober – Desember 2021. berdasarkan:

1. Persentase resep pasien yang menggunakan Antibiotik di bulan Oktober, November dan Desember 2021.
2. Persentase penggunaan antibiotik berdasarkan golongan dari periode Oktober – Desember 2021
3. Persentase penggunaan antibiotik berdasarkan jenis Obat Generik atau Non Generik dari periode Oktober – Desember 2021
4. Persentase penggunaan antibiotik berdasarkan bentuk sediaan dari periode Oktober – Desember 2021
5. Bagaimanakah potensi terjadinya interaksi obat-obat pada setiap resep obat Antibiotik di bulan Oktober, November dan Desember 2021.

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini ialah batasan masalah dalam Penelitian ini:

1. Penelitian dilaksanakan di salah satu Apotek Kota di Bandung.
2. Penelitian ini merupakan suatu evaluasi penggunaan antibiotik pada resep pasien di salah satu Apotek Kota Bandung dari periode Oktober – Desember 2021
3. Antibiotik yang digunakan untuk penelitian mencakup semua golongan antibiotik, seluruh bentuk sediaan antibiotik yang di resepkan.
4. Sampel dalam penelitian ini adalah resep yang terdapat obat antibiotik di salah satu Apotek di Kota Bandung pada periode bulan Oktober November, Desember 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pola peresepan dan potensi interaksi Antibiotik pada resep dokter di salah satu Apotek kota Bandung pada bulan Oktober – Desember 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukanya penelitian terhadap penggunaan antibiotik diharapkan memberikan edukasi dan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat khususnya pasien pengguna Antibiotik, serta diharapkan menjadi suatu informasi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.